

## BAB IV

### ANANLISIS DATA

#### A. Temuan Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang tersaji pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa *smartphone* memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan *handphone* biasa. Selain fungsi utamanya sebagai media komunikasi, *smartphone* memiliki kemampuan yang membuat masyarakat banyak yang beralih menggunakan telepon pintar untuk menunjang aktivitas mereka sehingga saat ini *smartphone* menjadi bagian dari gaya hidup para penggunanya.

1. Peran *smartphone* dalam menunjang kegiatan komunikasi penggunanya

Telepon pintar atau *smartphone* merupakan teknologi modern yang didesain untuk memenuhi kebutuhan penggunanya dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Fitur-fitur yang terdapat didalamnya membuat orang tertarik untuk menggunakannya sebagai media komunikasi mereka. Dengan kemampuannya yang dapat menjalankan berbagai aplikasi dan fitur yang terdapat pada tiap sistem operasi membuat para penggunanya mampu berkomunikasi dengan mudah dengan berbagai macam aplikasi yang ada pada *smartphone* mereka.

Salah satu kelebihan utama dari kegiatan komunikasi melalui *smartphone* adalah terdapatnya *life emoticon* atau gambar ekspresi wajah seseorang yang digambarkan dalam bentuk kartun yang menarik. Berbagai fitur dan aplikasi pengiriman pesan instan maupun media sosial mempermudah penggunanya dalam beraktivitas sehari-hari dalam berkomunikasi dengan orang lain melalui telepon genggam. Selain itu, *smartphone* juga dapat mempermudah aktivitas para penggunanya terutama bagi para pekerja yang ingin memperoleh maupun menyampaikan informasi maupun pesan dengan lebih efektif dan efisien.

Pengguna *smartphone* mempunyai banyak pilihan untuk berkomunikasi melalui telepon genggam. Mereka bisa menggunakan *blackberry messenger*, *facebook* atau media sosial lain yang dapat menghubungkan pengguna telepon pintar dengan banyak orang sesama pengguna *instant messenger* tersebut secara langsung. Melalui *messenger*, komunikasi terjadi secara *real-time* yaitu dimana pengirim pesan langsung mendapatkan *feedback* atau balasan dari penerima pesan tanpa dikenakan biaya pulsa yang dengan menggunakan data paket.

Para pengguna *smartphone* tidak harus berada didepan komputer untuk menggunakan sosial media. Karena aplikasi sosial media tersebut sudah tersedia pada sistem operasi *smartphone*. Keberadaan pengiriman pesan instan membuat proses komunikasi para pengguna telpon pintar menjadi lebih cepat dan lebih efektif bila dibandingkan

dengan bentuk pengiriman pesan yang terdapat pada telepon genggam biasa.

*Smartphone* merupakan media komunikasi yang dapat membuat informasi dan pesan yang ingin disampaikan akan lebih cepat dan lebih luas jangkauannya karena kemampuannya yang dapat terhubung dengan internet. Kemampuan tersebut membuat telepon pintar menjadi salah satu media yang dapat mendukung proses komunikasi sekaligus meningkatkan efisiensi dan kualitas dari interaksi komunikasi. Dengan adanya *smartphone* seseorang dimungkinkan untuk melakukan komunikasi tanpa harus mengawatirkan hambatan seperti jarak dan waktu karena keunggulan yang dimiliki telepon pintar ini seolah menutupi hambatan tersebut.

*Smartphone* menjadi media yang dapat mendekatkan sesama penggunanya. Jika pada telepon biasa seseorang hanya bisa menanyakan kabar dan keadaan orang lain melalui telepon atau sms. Namun dengan telepon pintar, para pengguna bisa mengetahui kabar dan apa yang dilakukan pengguna yang lain secara langsung melalui *smartphone*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan media sosial seperti *facebook, twitter, blackberry messenger* maupun media sosial yang lain. Secara tidak langsung dengan menggunakan telepon pintar, seseorang akan menjadi lebih dekat dengan pengguna lain. Bukan mendekatkan secara fisik, namun lebih kepada kedekatan secara emosional.

2. Komunikasi menggunakan *smartphone* sebagai gaya hidup masyarakat kelurahan Sidosermo

Masyarakat yang telah merasakan dan menggunakan teknologi yang canggih dan mempermudah beban pekerjaannya, cenderung mengalami perubahan dalam gaya hidupnya. *Smartphone* menjadi media yang digemari oleh masyarakat karena efektivitas, kecepatan dan kemudahan akses yang ditawarkan, terutama sangat dibutuhkan oleh orang-orang dengan tingkat kesibukan dan ketergantungan terhadap informasi yang tinggi baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pekerjaan.

Saat ini penggunaan *smartphone* sudah banyak digunakan dalam masyarakat. Terdapat sebuah kecenderungan bahwa masyarakat menggunakan *smartphone* sebagai bagian dari gaya hidup untuk menjadi seseorang yang modern atau mengikuti perkembangan zaman. Namun tidak semua pengguna merasakan hal seperti itu. Karena terdapat sebagian pengguna yang menggunakan telepon pintar tersebut memang karena kebutuhan dan bukan karena ingin mengikuti perkembangan teknologi komunikasi.

Pengguna remaja sebenarnya tidak terlalu memerlukan *smartphone* secara fungsional. Kebanyakan dari mereka menggunakan *smartphone* hanya karena ikut-ikutan teman, maupun terpengaruh tren dan perkembangan zaman. Gengsi merupakan salah satu faktor utama yang mendorong orang untuk ikut-ikutan menggunakan *smartphone*. Selain itu, telepon pintar juga meningkatkan jumlah akses internet

masyarakat sehari-hari. Terlebih bagi seseorang yang menggunakan *smartphone* cenderung mengakses internet secara berkelanjutan daripada pengguna komputer.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, kebutuhan masyarakat akan komunikasi dan akses informasi semakin berkembang. Dengan menggunakan telepon pintar tersebut, para pengguna merasakan perbedaan yang cukup signifikan dalam kehidupan sosial mereka. Para pengguna telepon pintar menjadi lebih percaya diri dalam beraktivitas sehari-hari. Dengan lingkungan yang sebagian besar orang didalamnya telah menggunakan telepon pintar, seseorang akan merasa menjadi lebih percaya diri untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan tersebut.

## **B. Konfirmasi Temuan dengan Teori**

Berdasarkan data penelitian yang tersaji pada bab sebelumnya mengenai penggunaan *smartphone* di kalangan masyarakat Kelurahan Sidosermo, peneliti dapat menyimpulkan bahwa semakin maraknya penggunaan telepon pintar di masyarakat saat ini tidak terlepas dari perilaku para pengguna yang aktif memilih dan menggunakan *smartphone* dengan berbagai alasan atau motif tertentu. Mereka merupakan audiens atau khalayak yang secara aktif memilih, memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda di dalam menggunakan media. Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang digunakan peneliti yaitu penggunaan dan kepuasan (*uses and gratifications*) yang menyatakan bahwa “pengguna media dilihat

sebagai individu aktif dan memiliki tujuan, mereka bertanggung jawab dalam pemilihan media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan individu ini tahu kebutuhan mereka dan bagaimana cara memenuhinya." Media dianggap hanya menjadi salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan individu bisa jadi menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka, atau tidak menggunakan media dan memilih cara lain."<sup>1</sup>

Teori tersebut telah sesuai dengan peran aktif pengguna *smartphone* yang memiliki berbagai motif untuk menggunakan *smartphone* untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan sehari-hari mereka. Peran dan kemampuan yang dimiliki oleh telepon pintar mempunyai pengaruh terbatas. Para pengguna memiliki kemampuan untuk memilih, mengendalikan serta mampu memahami dan menyatakan alasan mereka menggunakan media tersebut. Contohnya ketika masyarakat menggunakan *smartphone* sebagai media informasi, media untuk akses internet serta untuk meningkatkan kepercayaan diri penggunanya. Selain itu, pada saat ini *smartphone* juga digunakan untuk tujuan yang lain yaitu sebagai bagian dari eksistensi penggunanya di lingkungan sosial mereka.

#### 1. *Smartphone* menunjang kegiatan komunikasi penggunanya

Teori *uses and gratifications* lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Manusia itu mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media.

---

<sup>1</sup> Richard West dan Lynn Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2008), hlm. 102

Blumer and Katz percaya bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya, mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media mana) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya.<sup>2</sup>

Pengguna *smartphone* menggunakan media komunikasi ini tentu saja berdasarkan kebutuhan mereka. Ketika mereka ingin memperoleh informasi yang cepat dan akurat, mereka bisa mengaksesnya lewat internet. Jika menginginkan sesuatu yang lebih dari sebuah komunikasi jarak jauh, mereka bisa menggunakan *smartphone* untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Jadi dalam hal ini, kebutuhan pengguna *smartphone* mempunyai peran yang menentukan dalam pemilihan media seperti yang terdapat pada asumsi tersebut.

Asumsi dalam teori ini mengatakan bahwa khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan. Asumsi teori ini mengenai khalayak yang aktif dan penggunaan media yang berorientasi pada tujuan yang cukup jelas. Jika mengacu pada asumsi pertama dari teori ini, berdasarkan data yang telah diperoleh mengenai penggunaan *smartphone* dalam menunjang kegiatan komunikasi penggunanya dapat diketahui bahwa pengguna telepon pintar mempunyai beberapa alasan kenapa mereka menggunakannya. Selain

---

<sup>2</sup> Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2007). hlm. 191

itu, para pengguna juga mempunyai tujuan yang jelas untuk menggunakan *smartphone*. Salah satunya adalah penggunaan *smartphone* yang mempunyai banyak pilihan untuk berkomunikasi melalui telepon genggam. Mereka bisa berkomunikasi melalui pengiriman pesan instan atau media sosial yang dapat menghubungkan pengguna telepon pintar dengan banyak orang sesama pengguna tersebut secara langsung.

Dalam asumsi yang lain dalam kegunaan dan kepuasan menghubungkan kepuasan akan kebutuhan pada pilihan terhadap sebuah media yang berada di tangan khalayak. Karena orang adalah agen yang aktif, mereka mengambil inisiatif. Implikasi yang ada disini adalah khalayak mempunyai banyak sekali otonomi dalam proses komunikasi massa. Pengguna *smartphone* menggunakan media komunikasi ini tentu saja berdasarkan kebutuhan mereka. Ketika mereka ingin memperoleh informasi yang cepat dan akurat, mereka bisa mengaksesnya lewat internet. Jika menginginkan sesuatu yang lebih dari sebuah komunikasi jarak jauh, mereka bisa menggunakan *smartphone* untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Jadi dalam hal ini, kebutuhan pengguna *smartphone* mempunyai peran yang menentukan dalam pemilihan media seperti yang terdapat pada asumsi tersebut.

Media berkompetensi dengan sumber lainnya untuk kepuasan akan kebutuhan berarti bahwa media dan khalayaknya tidak berada dalam kevakuman. Keduanya adalah bagian dari masyarakat luas dan hubungan antar media dan khalayak dipengaruhi oleh masyarakat.

Bagaimanapun juga media merupakan bagian penting dalam kehidupan sosial, dimana masyarakat menjadi pelaku utamanya.

Teknologi komunikasi dan informasi pada dasarnya selalu mengalami perkembangan di setiap masa. Perkembangan tersebut tidak terlepas dari keinginan dan kebutuhan khalayak yang juga semakin beragam karena mengikuti perkembangan zaman. Para pelaku media juga akan terus berkompetisi untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk khalayak. Dalam hal ini *smartphone* sebagai salah satu alat pemenuhan kebutuhan tersebut mengalami hal sama. Para pihak produsen teknologi komunikasi atau para vendor *smartphone* terus berupaya serta saling berkompetisi untuk mengembangkan dan memperbaiki media mereka untuk memperoleh pangsa pasar yang diinginkan.

2. Komunikasi menggunakan *smartphone* sebagai gaya hidup masyarakat kelurahan Sidosermo

Khalayak cukup sadar diri akan penggunaan media, minat serta motivasi mereka sehingga mereka dapat memberikan kepada peneliti sebuah gambaran akurat menyatakan kembali keyakinan akan khalayak yang aktif, Hal ini juga mengimplikasikan bahwa orang sadar akan aktivitas ini. Bahkan penelitian awal mengenai kegunaan dan kepuasan mencakup menanyakan kepada responden mengenai mengapa mereka mengkonsumsi media tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Richard West dan Lynn Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2008), hlm. 104

Setiap orang senantiasa ingin meningkatkan produktivitas dalam kehidupan mereka. Dewasa ini masyarakat semakin memiliki kesadaran yang tinggi bahwa investasi pengadaan teknologi komunikasi merupakan kebutuhan yang nyata. Pengadaan teknologi itu seharusnya bukan disebabkan oleh keinginan agar terkesan modern dan tidak ketinggalan zaman, melainkan karena kesadaran akan kemampuan teknologi itu untuk diberdayakan guna meningkatkan efisiensi berkomunikasi.

Dari data yang telah diperoleh peneliti mengenai penggunaan telepon pintar dapat diketahui bahwa masyarakat mempunyai beberapa alasan kenapa mereka menggunakan *smartphone*. Khalayak pun aktif dalam memilih media mereka, alasannya adalah karena masing-masing orang berbeda tingkat pemanfaatan medianya. Sebagian besar motif mereka adalah karena untuk menunjang kebutuhan informasi dan komunikasi. Namun, ada dari sebagian mereka yang menggunakannya karena mengikuti perkembangan zaman, agar lebih percaya diri dan beberapa motif yang lain. Dari berbagai minat dan motif tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kegunaan *smartphone* bagi penggunanya.

Teoretikus kegunaan dan kepuasan berargumen bahwa individu khalayak yang memutuskan untuk menggunakan isi tertentu untuk tujuan akhirnya, nilai muatan media dapat dinilai hanya oleh khalayaknya. Para pengguna *smartphone* sebagai khalayak aktif

mempunyai penilaian tersendiri terhadap isi media yang mereka gunakan. Para pengguna juga dapat menikmati berbagai fasilitas, aplikasi dan kelebihan yang terdapat pada media tersebut. Dari berbagai isi yang terdapat pada *smartphone*, khalayak akan dapat menilai media yang mereka gunakan sebagaimana asumsi dari teori penggunaan dan kepuasan.

Masyarakat yang telah merasakan dan menggunakan teknologi yang canggih dan mempermudah beban pekerjaannya, cenderung mengalami perubahan dalam gaya hidupnya. Saat ini penggunaan *smartphone* sudah banyak digunakan dalam masyarakat. Terdapat sebuah kecenderungan bahwa masyarakat menggunakan *smartphone* sebagai bagian dari gaya hidup untuk menjadi seseorang yang modern atau mengikuti perkembangan zaman.

Pengguna remaja sebenarnya tidak terlalu memerlukan *smartphone* secara fungsional. Kebanyakan dari mereka menggunakannya hanya karena ikut-ikutan teman, maupun terpengaruh tren dan perkembangan zaman. Gengsi merupakan salah satu faktor utama yang mendorong orang untuk ikut-ikutan menggunakan *smartphone*. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, kebutuhan masyarakat akan komunikasi dan akses informasi semakin berkembang. Dengan menggunakan telepon pintar tersebut, para pengguna merasakan perbedaan yang cukup signifikan dalam kehidupan sosial mereka. Para pengguna telepon pintar menjadi lebih percaya diri dalam beraktivitas sehari-hari. Dengan lingkungan yang

sebagian besar orang didalamnya telah menggunakan telepon pintar, seseorang akan merasa menjadi lebih percaya diri untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan tersebut.

Teori yang didasarkan pada asumsi bahwa konsumen media adalah aktif harus menjelaskan apa yang dikatakan sebagai “khalayak aktif”. Sebagaimana dipahami secara umum oleh peneliti gratifikasi, istilah “aktivitas khalayak” merujuk pada orientasi sukarela dan selektif oleh khalayak terhadap proses komunikasi.<sup>4</sup> Singkatnya, hal ini menyatakan bahwa penggunaan media dimotivasi oleh kebutuhan dan tujuan yang didefinisikan oleh khalayak itu sendiri dan bahwa partisipasi aktif dalam proses komunikasi mungkin difasilitasi, dibatasi atau mempengaruhi kepuasan dan pengaruh yang dihubungkan oleh eksposur.

*Smartphone* merupakan media komunikasi dan informasi yang menjadi penunjang aktivitas penggunanya. Kemampuan maupun materi yang dimiliki media ini telah membuat masyarakat menjadikannya sebagai bagian dari gaya hidup mereka. Pengaruh yang diberikan kepada penggunanya menjadi sebuah motivasi tersendiri. Pengaruh tersebut dapat berupa manfaat yang diterima secara langsung oleh para penggunanya. Kecanggihan teknologi dan berbagai kemampuannya ini *smartphone* menjadi media yang digemari oleh masyarakat saat ini baik sebagai media untuk menunjang kebutuhan maupun hanya digunakan sebagai identitas sosial.

---

<sup>4</sup> Richard West dan Lynn Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2008), hlm. 106